

2024 LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

Prodi Bahasa dan Sastra Inggris

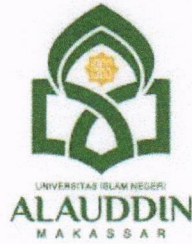


Dokumen Internal

UIN Alauddin Makassar

Jalan H. M. Yasin Limpo, No. 36 - Samata Gowa, Sulawesi Selatan - Indonesia

<https://lpm.uin-alauddin.ac.id>



HALAMAN VALIDASI

LAPORAN HASIL KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA SIKLUS KE-XVI TAHUN 2024

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
F.4.5.40.30.01

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Pemeriksa	Muhammad Nur Akbar Rasyid	Kapus Audit Pengendali Mutu		
Pengendalian	Mashuri Masri	Ketua LPM		
@UIN Alauddin Makassar 2025 – All Right Reserved				
Tanggal Berlaku:		Laporan AMI Siklus Ke-XVI		
3 Februari 2025				

Dokumen Internal
UIN Alauddin Makassar
Jl. H. M. Yasin Limpo No 36 Samata Gowa Sulawesi Selatan 92113 Indonesia
Telp: 1500363 Fax: (+62-411) 8221400
Website: <http://www.lpm.uin-alauddin.ac.id/>

**LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**

Standar	:	Kompetensi Lulusan, Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Suasana Akademik.
Area Audit	:	Fakultas Adab dan Humaniora
Pelaksana Standar	:	Prodi Bahasa dan Sastra Inggris
Ketua Tim Auditor	:	Hj. Gemy Nastiti Handayani, S.Si., M.Si, Apt
Tim Auditor	:	Yessy Kurniati, S.KM., M.Kes Multazam Abubakar, SS., M.Hum
Fasilitator	:	Ramadayanti, S.IP., M.Hum
Tipe Audit	:	Reguler/ Penugasan dari LPM
Periode Audit	:	AMI Siklus Ke-XVI, Tahun 2024
Tanggal Audit	:	13 Desember – 23 Desember 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus XVI Tahun 2024 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Laporan ini disusun sebagai hasil dari kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Alauddin Makassar, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan kualitas serta kepatuhan terhadap standar mutu yang diterapkan di setiap program studi di lingkungan UIN Alauddin Makassar.

Audit Mutu Internal merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di UIN Alauddin Makassar. Pada Siklus XVI tahun 2024 ini, beberapa auditor yang berkompeten telah ditugaskan untuk melakukan audit pada berbagai Fakultas, Program Studi (Prodi) maupun unit-unit yang ada, guna mengidentifikasi potensi peningkatan, serta memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan AMI Siklus XVI ini, baik dari Lembaga Penjaminan Mutu, Auditor, Pimpinan Fakultas, Dosen, maupun Mahasiswa. Semoga hasil dari audit ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di UIN Alauddin Makassar, serta membantu mewujudkan Visi dan Misi Universitas yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan konstruktif tentang hasil audit yang telah dilaksanakan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

Salam hormat

Lembaga Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Validasi.....	i
Halaman Awal Laporan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	1
1.2 Tujuan Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL.....	3
2.1 Kebijakan Audit Mutu Internal.....	3
2.2 Mekanisme Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	4
2.3 Area dan Objek Audit Mutu Internal.....	5
2.4 Waktu Pelaksanaan Audit Mutu Internal.....	9
BAB III HASIL DAN ANALISIS AUDIT.....	10
3.1 Hasil dan Analisis Pencapaian Standar.....	10
3.1.1 Pencapaian Sasaran Standar.....	10
3.1.2 Ketersediaan Prosedur dan Bukti Dokumen.....	13
3.1.3 Analisis Hasil Audit Mutu Internal.....	13
3.2 Hasil dan Analisis Ketidak Tercapaian Standar.....	15
BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT.....	30
4.1 Rencana Tindak Lanjut Peningkatan Standar.....	30
4.2 Rencana Tindak Lanjut Perbaikan/ Koreksi.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Rekomendasi.....	33
Lampiran-lampiran.....	
1. SK Kepanitiaan Pelaksanaan AMI.....	
2. Surat Penyampaian Pelaksanaan AMI,.....	
3. Surat Tugas Auditor.....	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Turunan dari kebijakan tersebut adalah Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 yang mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu. Berdasarkan pada kedua kebijakan dan peraturan tersebut UIN Alauddin Makassar mengatur pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dituangkan dalam Statuta UIN Alauddin Makassar dan Surat Keputusan Rektor. Berdasarkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, SPMI didefinisikan sebagai kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UIN Alauddin Makassar didasarkan pada siklus PPEPP meliputi 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dalam hal ini UIN Alauddin Makassar.

Salah satu komponen dari siklus SPMI adalah evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi. Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi dilakukan melalui beberapa hal. Salah satu diantaranya adalah pelaksanaan audit mutu internal (AMI). Oleh karena itu, UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit dalam lingkup UIN Alauddin Makassar untuk mengevaluasi keterlaksanaan standar pendidikan tinggi, Pelaksanaan AMI oleh LPM UIN Alauddin Makassar dilaksanakan dengan melibatkan semua aras penjaminan mutu dan kerjasama dengan Komite Penjaminan Mutu (KPM) di UPPS dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di setiap program studi.

Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan di program studi UIN Alauddin Makassar. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi

salah satu indikasi kesiapan program studi di UIN Alauddin Makassar dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI UIN Alauddin Makassar dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

1.2.1 Tujuan AMI

1. Memastikan Kepatuhan auditor pada standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja/PT
2. Memastikan konsistensi auditor dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan unit kerja
3. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem manajemen mutu
4. Memastikan tercapainya standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja tersebut
5. Memeriksa apakah standar yang telah ditetapkan oleh unit kerja dalam dokumen standar SPMI telah dipenuhi atau tidak
6. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan telah dilaksanakan secara benar sesuai dengan prosedur
7. Memeriksa apakah setiap standar yang telah ditetapkan dapat dibuktikan dalam bentuk dokumen bukti kerja

1.2.2 Manfaat AMI

1. Membantu PT mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Mengkomunikasikan tujuan PT, Standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan
3. Memantau pencapaian kesesuaian tujuan dengan standar
4. Mengukur akuntabilitas dari pelaksanaan standar

BAB II

METODE PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

UIN Alauddin Makassar telah menetapkan kebijakan mutu yang menjadi payung hukum dalam melaksanakan Sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) dalam lingkup UIN Alauddin Makassar. Kebijakan ini melibatkan semua komponen yang ada di UIN Alauddin Makassar untuk melaksanakan pelayanan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan tinggi. Kebijakan ini menetapkan perlunya organ khusus yang melaksanakan kegiatan SPMI tersebut, sehingga UIN Alauddin Makassar membentuk Lembaga Penjamin Mutu (LPM). UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu telah merumuskan dokumen mutu UIN Alauddin Makassar yang terdiri atas dokumen kebijakan mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir mutu. Terdapat lima dokumen mutu yaitu Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar, Manual SPMI UIN Alauddin Makassar, Standar Mutu UIN Alauddin Makassar, Formulir SPMI UIN Alauddin Makassar dan SOP UIN Alauddin Makassar yang mana semua dokumen tersebut ditetapkan dengan SK Rektor.

UIN Alauddin Makassar secara berkelanjutan melakukan *refreshment* atau penyegaran auditor serta melakukan perekrutan auditor mutu internal baru untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan AMI setiap siklus. Penetapan tim auditor yang memenuhi syarat dilakukan melalui SK rektor untuk pelaksanaan AMI setiap tahun. Selain dari dokumen di atas agar pelaksanaan evaluasi standar berjalan dengan baik maka didukung panduan sebagai pedoman untuk melaksanakan evaluasi termasuk AMI. Terdapat beberapa pedoman yang menjadi acuan dalam rangka evaluasi pelaksanaan standar mutu lingkup UIN Alauddin Makassar, yaitu Panduan Monitoring dan Evaluasi UIN Alauddin Makassar dan Panduan Audit Mutu Internal UIN Alauddin Makassar. Kebijakan SPMI UIN Alauddin Makassar juga menetapkan bahwa monitoring dan evaluasi internal dilakukan setiap akhir semester untuk standar pendidikan dan untuk monitoring dan evaluasi standar yang lain termasuk kepuasan layanan dilakukan sekali dalam setahun. Kebijakan SPMI inilah yang dijadikan sebagai payung hukum dalam pelaksanaan audit mutu internal UIN Alauddin Makassar.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tahapan dari kegiatan AMI UIN Alauddin Makassar antara lain:

1. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar menyampaikan usulan tentang perekrutan Auditor AMI melalui Surat Keputusan Rektor.
2. Rektor UIN Alauddin Makassar mengeluarkan Surat Keputusan tentang pengangkatan Auditor AMI UIN Alauddin Makassar.
3. Lembaga Penjaminan Mutu UIN Alauddin Makassar memberikan pembekalan kepada Auditor sebelum melaksanakan Audit Mutu Internal di UIN Alauddin Makassar.
4. Tim Auditor mempersiapkan perlengkapan pelaksanaan Audit Mutu Internal ke unit-unit dan program studi lingkup UIN Alauddin Makassar.
5. Auditee mempersiapkan dokumen sesuai dengan Instrumen AMI
6. Tim Auditor melakukan desk evaluation dengan pemeriksaan dokumen (Audit Kinerja)
7. Tim Auditor AMI melakukan kunjungan lapangan ke program studi, Tim auditor yang ditunjuk, kemudian berdiskusi dan meneliti atau memeriksa kesesuaian dokumen dengan standar penjaminan mutu yang telah ditetapkan (Audit Lapangan).
8. Tim Auditor mengevaluasi hasil pemeriksaan formulir AMI dan memberikan saran dan tindakan perbaikan.
9. Tim Auditor AMI merekap data dan informasi yang diperoleh dan dikumpulkan untuk diolah, dianalisa dan dilaporkan ke pihak terkait, untuk menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor UIN Alauddin Makassar melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan menganjurkan untuk ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), untuk menyusun RTL/upaya perbaikan.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

2.3.1 Area AMI

Area Audit Mutu Internal (AMI) adalah Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

2.3.2 Obyek AMI

Obyek AMI UIN Alauddin Makassar perlu ditetapkan dan diinformasikan kepada auditor sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan AMI data yang dibutuhkan oleh auditor telah

tersedia. Obyek AMI pada UPPS dan Prodi lingkup UIN Alauddin Makassar adalah standar kompetensi lulusan, beberapa standar berdasarkan instrumen penilaian UPP dan Prodi serta unit-unit lainnya. Adapun daftar tilik sebagai berikut:

Standar Pendidikan Tinggi
Program studi yang menerapkan kurikulum berbasis OBE dengan Skema MBKM.
Kurikulum yang tersusun dengan melibatkan stakeholder dan dievaluasi secara berkala dalam 4-5 tahun.
Dokumen yang tersusun terkait dengan rumusan capaian lulusan.
Dokumen yang dievaluasi secara berkala satu kali dalam dua tahun.
Dokumen terkait capaian kompetensi lulusan yang ter implementasi minimal 85 persen.
Dosen/Unit terkait yang melakukan pengukuran rumusan sikap setiap semester berdasarkan rubrik.
Mahasiswa mencapai kompetensi lulusan pada rumusan sikap dengan nilai rata-rata minimal 85 setiap semester.
Dosen yang melakukan pengukuran rumusan pengetahuan setiap semester (berdasarkan rubrik) untuk setiap mata kuliah.
Mahasiswa mencapai kompetensi lulusan pada rumusan pengetahuan dengan nilai rata-rata minimal 85 setiap semester.
Dosen yang melakukan pengukuran rumusan keterampilan setiap semester (berdasarkan rubrik).
Mahasiswa mencapai kompetensi lulusan pada rumusan keterampilan dengan nilai rata-rata minimal 85 setiap semester.
Dosen yang melakukan pengukuran rumusan pengalaman kerja setiap semester (berdasarkan rubrik).
Mahasiswa mencapai kompetensi lulusan pada rumusan pengalaman kerja dengan nilai rata-rata minimal 85 setiap semester.
Mahasiswa memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal 400 untuk jenjang diploma tiga atau sarjana di akhir masa studi.

Mahasiswa memiliki nilai TOEFL/TOAFL di akhir masa studi minimal: a) Nilai 450 untuk program studi kebahasaan pada jenjang sarjana, b) Nilai 450 untuk semua prodi pada jenjang Magister, c) Nilai 500 untuk semua prodi pada jenjang doktoral.
Mahasiswa yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Level 4)
Mahasiswa yang memiliki hafalan minimal satu juz (minimal juz 30).
Ketersediaan instrumen penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah yang tersosialisasi.
Dokumen ketersediaan instrument penetapan dan pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah yang telah dievaluasi setiap tahun.
Program studi yang memiliki analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.
Dokumen hasil evaluasi analisis keluasan dan kedalaman materi pembelajaran setiap mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik.
Keterlaksanaan indikator tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dalam KKNI per Program Studi.
Keterlaksanaan indikator integrasi keilmuan dalam pembelajaran per Program Studi.
Mata kuliah yang mencapai kriteria minimal isi pembelajaran dengan nilai rata-rata 80 per semester/ Program Studi.
Program studi yang telah menerapkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.
Matakuliah yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam materi pembelajaran per semester/program studi.
Modul STILeS yang disusun berdasarkan indikator kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative per program studi.
Modul STILeS yang dievaluasi setiap semester per program studi.

Modul praktikum ter standar yang dievaluasi setiap semester per program studi.
Mata kuliah yang melaksanakan praktikum berdasarkan modul per program studi.
Tingkat implementasi pedoman pembelajaran terkait dengan karakteristik proses pembelajaran.
Program studi yang melaksanakan monitoring terhadap karakteristik pembelajaran.
Dosen yang menerapkan karakteristik pembelajaran dalam perkuliahan per prodi.
RPS yang tersusun sesuai dengan template yang ditetapkan oleh LPM per program studi.
RPS yang direviu setiap semester per program studi.
RPS sesuai template dan direviu serta diserahkan ke program studi satu minggu sebelum pembelajaran dimulai.
RPS yang disampaikan ke Mahasiswa per prodi.
Dosen melaksanakan pembelajaran secara blended learning per program studi.
Dosen yang menggunakan LENTERA secara maksimal dalam pembelajaran per program studi.
Dosen yang menerapkan metode pembelajaran yang efektif per program studi.
Dosen yang menerapkan pembelajaran berbasis modul per program studi.
Dosen yang menerapkan bentuk pembelajaran berdasarkan pedoman pembelajaran UIN Alauddin Makassar per program studi.
Dosen yang melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan hasil penelitian dan PkM
Mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran per program studi.

Mata kuliah yang terlaksana dengan waktu pembelajaran efektif paling sedikit 16 minggu setiap program studi.
Tingkat ketercapaian monitoring pembelajaran setiap program studi melalui website: https://monevdaring.uin-alaudidin.ac.id/ .
Program studi yang melaksanakan semester antara.
Mahasiswa yang mengikuti semester antara per program studi per tahun.
Mahasiswa Program Diploma Tiga yang selesai paling lama 3,5 tahun dengan beban belajar minimal 108 sks.
Mahasiswa Program Sarjana yang selesai paling lama 4,5 tahun dengan beban belajar minimal 144 sks.
Mahasiswa Program Magister yang selesai paling lama 2,5 tahun dengan beban belajar minimal 36 sks.*
Mahasiswa Program Doktor yang selesai paling lama 3,5 tahun dengan beban belajar minimal 42 sks.*
Mahasiswa Program Profesi yang selesai paling lama 2 tahun dengan beban belajar minimal 24 sks.*
Mahasiswa yang memiliki 20 sks pengalaman belajar Mahasiswa di luar program studinya di UIN Alauddin Makassar per program studi.
Mahasiswa yang memiliki paling banyak 40 sks pengalaman belajar Mahasiswa di luar program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dan/atau di luar PT per program studi.
Program studi yang melaksanakan proses pembelajaran di luar program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dan/atau di luar PT.
Mahasiswa yang memiliki paling banyak 40 sks pengalaman belajar Mahasiswa di luar program studi yang sama pada perguruan tinggi lain dan/atau di luar PT per program studi.
Program studi yang menerapkan prinsip penilaian pembelajaran
Program studi yang melakukan monitoring dan evaluasi setiap semester.

Program studi yang melaksanakan penilaian pembelajaran berdasarkan mekanisme dan tahapan perencanaan pembelajaran
Program studi yang melaksanakan monitoring terkait dengan penggunaan instrumen penilaian oleh dosen.
Program studi yang melaksanakan monitoring penetapan hasil akhir penilaian pembelajaran dengan minimal tiga komponen (pengetahuan, keterampilan dan sikap) oleh dosen.
Mahasiswa yang dinyatakan lulus :
Kegiatan laboratorium yang terlaksana sesuai dengan SOP
Laboratorium yang melaksanakan kegiatan berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan
Penilaian yang memperhatikan sikap, pengetahuan dan praktik
Penggunaan rubrik penilaian kompetensi

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) pada siklus 16 (tanggal 13-16 Desember 2024) UIN Alauddin Makassar dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan pertanggungjawaban serta RTM. Jadwal pelaksanaan yang dimaksud dapat dilihat pada lampiran jadwal kegiatan AMI.

BAB III

HASIL DAN ANALISIS AUDIT MUTU INTERNAL

3.1. HASIL DAN ANALISIS PENCAPAIAN STANDAR

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

Setelah melaksanakan Audit Mutu Internal pada area audit Prodi Bahasa dan Sastra Inggris, ditemukan hasil audit lapangan yang memenuhi kesesuaian sebagai berikut:

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORIS ASI TEMUAN AUDIT	FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN
1.1	Prodi sudah menerapkan kurikulum berbasis OBE dan MBKM serta sudah tersedia dokumen kurikulum	Sesuai	Adanya kebijakan dari universitas untuk menerapkan kurikulum berbasis OBE dan MBKM
1.2	Review kurikulum dilaksanakan secara berkala dalam 5 tahun	Sesuai	Adanya dukungan dari fakultas untuk melakukan review kurikulum secara berkala
1.4	Dosen melakukan pengukuran rumusan sikap setiap semester berdasarkan rubrik	Sesuai	Adanya pelaksanaan perkuliahan berbasis OBE

1.5	Dosen melakukan pengukuran pengetahuan setiap semester berdasarkan rubrik	Sesuai	Adanya pelaksanaan perkuliahan berbasis OBE
1.6	Dosen melakukan pengukuran keterampilan setiap semester berdasarkan rubrik	Sesuai	Adanya pelaksanaan perkuliahan berbasis OBE
1.7	Dosen melakukan pengukuran pengalaman kerja setiap semester berdasarkan rubrik	Sesuai	Adanya pelaksanaan perkuliahan berbasis OBE
1.8	Mahasiswa memiliki nilai TOFL 500 di akhir masa studi	Sesuai	Adanya kebijakan prodi yang mewajibkan mahasiswa yang ingin mendaftar seminar harus memiliki nilai TOEFL sesuai yang disyaratkan
1.9	Mahasiswa memiliki kemampuan BTQ level 4 dan menghafal juz amma	Sesuai	Ada program CBT di tingkat universitas dan lembaga BTQ di fakultas yang bernama "Unit BTQ" yang membantu dosen PA mengontrol hafalan mahasiswa dan pada saat ujian komprehensif, hafalan tersebut dicek kembali
2,1	Prodi sudah memiliki analisis kedalam dan keluasan mata kulai	Sesuai	Analisis kedalam dan keluasan telah dilakukan saat penyusunan buku kurikulum
3.3	Semua RPS sudah mengikuti template LPM	Sesuai	Prodi mensosialisasikan template RPS kepada dosen
3.3	RPS diserahkan ke GPM 1 pekan sebelum perkuliahan dimulai	Sesuai	GPM mengingatkan dosen untuk menyettor RPS
3.3	RPS disampaikan ke mahasiswa	Sesuai	dosen telah Dilakukan survey awal pembelajaran untuk mengecek apakah menyampaikan RPS
3.11	Prodi mengimplementasikan program MBKM	Sesuai	Adanya kerja sama dengan instansi terkait
3.9	Prodi sudah melakukan semester antara	Sesuai	Adanya mahasiswa dan dosen yang bersedia untuk melakukan semester antara
5.1	Prodi sudah memiliki SOP Laboratorium	Sesuai	Adanya kegiatan penyusunan SOP yang dilakukan secara serentak oleh fakultas

Berdasarkan data Kategori Sesuai di atas, maka keberhasilan yang teridentifikasi, adalah sebagai berikut:

1. **Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum**

Evaluasi kurikulum telah melibatkan banyak pihak termasuk stakeholder dan dievaluasi secara berkala setiap 4-5 tahun dan dilaksanakan serentak di fakultas. Prodi juga telah melakukan perumusan CPL yang dituangkan dalam kurikulum, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan kurikulum berbasis kebutuhan.

2. **Pencapaian Kompetensi Mahasiswa**

- Nilai rata-rata sikap mahasiswa mencapai minimal 85 setiap semester, sesuai standar.
- Prodi memiliki rekapan nilai mahasiswa dengan nilai minimal 85 untuk setiap mata kuliah
- Pengukuran pengalaman kerja dilakukan setiap kegiatan pengalaman kerja telah terlaksana, dan nilai pengalaman kerja mahasiswa juga telah memenuhi standar minimal 85.

3. **Standar TOEFL/TOAFL**

Beberapa Mahasiswa telah memiliki nilai TOEFL/TOAFL minimal sesuai standar (400 untuk D3/S1, 450 untuk prodi kebahasaan, 500 untuk jenjang doktoral).

4. **BTQ dan Hafalan Juz 30**

Prodi memiliki dokumen sertifikat BTQ dan dokumen kemajuan hafalan Juz 30 mahasiswa, yang menunjukkan implementasi nilai-nilai religius dalam kurikulum.

5. **Pengelolaan Proses Pembelajaran**

- Terdapat laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.
 - Semua dosen telah menerapkan RPS sesuai dengan template yang ditetapkan oleh LPM.
 - Sebagian besar dosen (77,8%) menggunakan platform LENTERA untuk pelaksanaan pembelajaran serta beberapa data menunjukkan telah melaksanakan *blended learning*.
6. **Kelengkapan Dokumen Akademik**
- Prodi telah melaporkan hasil analisis revisi buku kurikulum berdasarkan evaluasi pembelajaran.
 - Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran tercermin dari jumlah SKS yang dibebankan setiap mata kuliah.

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

Pada bagian ini memuat semua dokumen formal kebijakan, pedoman, dan prosedur serta ketersediaan bukti sah praktek pelaksanaan standar yang telah ditetapkan dan diperlihatkan pada saat AL dapat dilihat pada link ini :

<https://drive.google.com/drive/folders/1cPzCo5XvnecsSuAtmYGWs40VMkrOD7Kg?usp=sharing>

3.1.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Pada bagian dijelaskan secara rinci analisis hasil AMI serta identifikasi factor pendukung keberhasilan standar, sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Evaluasi Kurikulum

- Deskripsi: Evaluasi kurikulum telah melibatkan banyak pihak, termasuk stakeholder, dan dilaksanakan secara berkala setiap 4-5 tahun. Evaluasi dilakukan serentak di tingkat fakultas, dan prodi telah berhasil merumuskan CPL yang dituangkan dalam kurikulum berbasis kebutuhan.
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Pelibatan stakeholder dalam proses penyusunan dan evaluasi.
 - Pelaksanaan evaluasi serentak di fakultas yang meningkatkan koordinasi dan keselarasan.

2. Pencapaian Kompetensi Mahasiswa

- Deskripsi:

- Nilai rata-rata sikap mahasiswa mencapai minimal 85 setiap semester, sesuai dengan standar.
- Prodi memiliki rekapan nilai mahasiswa untuk setiap mata kuliah dengan nilai minimal 85.
- Pengukuran pengalaman kerja dilakukan secara rutin, dan nilai pengalaman kerja mahasiswa juga telah memenuhi standar minimal 85.
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan konsisten.
 - Adanya sistem rekapan data yang mendukung analisis capaian kompetensi.

3. Standar TOEFL/TOAFL

- Deskripsi: Beberapa mahasiswa telah memenuhi standar TOEFL/TOAFL (minimal 400 untuk D3/S1, 450 untuk prodi kebahasaan, dan 500 untuk jenjang doctoral).
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Kesadaran mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sesuai kebutuhan akademik dan profesional.

4. BTQ dan Hafalan Juz 30

- Deskripsi: Prodi memiliki dokumen sertifikat BTQ dan kemajuan hafalan Juz 30 mahasiswa, menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kurikulum.
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Program pembinaan BTQ dan hafalan yang terstruktur melalui Lembaga CBT yang dinaungi oleh ma'had al jami'ah UIN Alauddin Makassar.
 - Dukungan dosen dan institusi dalam membentuk kompetensi religius mahasiswa. Dimana PA mendampingi proses hafalan juz 30 mahasiswa yang akan dijadikan syarat kelulusan

5. Pengelolaan Proses Pembelajaran

- Deskripsi:
 - Terdapat laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran.
 - Semua dosen telah menerapkan RPS sesuai template LPM.

- Sebagian besar dosen (77,8%) menggunakan platform LENTERA untuk pembelajaran, dan beberapa telah menerapkan blended learning.
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Kepatuhan dosen terhadap panduan LPM dalam menyusun RPS.
 - Penggunaan teknologi pembelajaran yang terintegrasi (platform LENTERA).

6. Kelengkapan Dokumen Akademik

- Deskripsi:
 - Prodi telah melaporkan hasil analisis revisi buku kurikulum berdasarkan evaluasi pembelajaran.
 - Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran tercermin dari jumlah SKS yang dibebankan pada setiap mata kuliah.
- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Adanya analisis terstruktur terkait revisi kurikulum yang dilaksanakan secara periodik dan serentak

Perhitungan beban SKS yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

3.2. HASIL DAN ANALISIS KETIDAKTERCAPAIAN STANDAR

3.2.1. KETIDAKTERCAPAIAN SASARAN STANDAR

Pada bagian ini dapat dilihat deskripsi analisis ketidaksesuaian pencapaian standar yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

CL	DESKRIPSI HASIL AUDIT	KATEGORISASI TEMUAN AUDIT	AKAR PENYEBAB/FAKTOR PENGHAMBAT
2.4	Kegiatan monev pembelajaran belum dilakukan oleh GPM	Minor	GPM belum memiliki contoh laporan
3.1	Pengukuran 9 karakteristik pembelajaran belum dilaksanakan	Minor	Belum diadakan sosialisasi tentang 9 karakteristik pembelajaran
3.7	Monev integrasi penelitian dan PkM di mata kuliah belum disusun	Minor	GPM belum memiliki contoh kegiatan monev pembelajaran

2.5	Modul STILeS yang tersedia hanya 6 buah	Minor	Prodi telah memiliki modul lain yang lebih sederhana
3.3	Laporan review RPS belum tersedia	Minor	GPM belum memiliki contoh laporan review RPS

3.4	Tidak semua dosen menggunakan Lentera	Minor	Kemampuan dosen menggunakan teknologi serta kesadaran dosen menggunakan Lentera
3.5	CES tidak dianalisis di prodi tapi dalam bentuk soft file dari LPM	Minor	GPM tidak memiliki contoh laporan
3.10	Monev masa studi mahasiswa belum disusun	Minor	GPM tidak memiliki contoh laporan

Berdasarkan data kategori temuan yang teridentifikasi sebagai ketidaksesuaian, maka ketidaksesuaian utama adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum dan Implementasi MBKM

- Kurikulum MBKM sudah ada, namun belum diimplementasikan. Prodi juga belum melaksanakan pembelajaran MBKM sehingga belum membuat laporan pelaksanaannya.
- Tidak terdapat petunjuk teknis yang jelas dari universitas mengenai kebijakan MBKM dan OBE, misalnya terkait dana UKT

2. Evaluasi Rubrik Penilaian

- Prodi tidak melakukan evaluasi rubrik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara konsisten.
- Tidak semua dosen menerapkan rubrik penilaian yang sudah ada dan melaporkannya secara rinci

- Prodi belum memiliki rubrik penilaian keterampilan berdasarkan pemetaan kebutuhan.

3. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

- Monitoring kedalaman dan keluasan mata kuliah belum dilakukan setiap tahun.
- Data hasil monitoring pembelajaran sebagian dosen sudah tersedia, tetapi belum dianalisis secara optimal.
- Prodi belum mengekstraksi laporan monev pembelajaran yang disediakan oleh LPM.

4. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

- Sebagian dosen belum mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam RPS.
- Prodi belum melakukan review RPS secara berkala setiap semester.
- Laporan terkait review RPS dosen belum tersedia.

5. Modul dan Panduan Praktikum

- Prodi belum memiliki modul atau panduan praktikum untuk mata kuliah yang berbasis praktikum.
- Tidak ada pemetaan mata kuliah berbasis praktikum secara terstruktur.
- SOP laboratorium belum dibuat oleh Prodi.
- Modul STILES tidak direview secara berkala

6. Pelaporan dan Dokumentasi Akademik

- Tidak terdapat laporan pelaksanaan semester antara karena mahasiswa belum mendaftar untuk program tersebut.
- Laporan evaluasi penilaian akhir dengan minimal tiga komponen belum disusun oleh dosen.

7. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

- Prodi belum memiliki pedoman atau melaksanakan perhitungan ketercapaian CPL untuk setiap mata kuliah.

8. Standar Tambahan (BTQ, SKPI, TOEFL/TOAFL)

- Mahasiswa lulus hanya mendapatkan ijazah dan transkrip nilai tanpa SKPI.
- Prodi belum mengimplementasikan kebijakan SKPI yang telah ditetapkan universitas.

9. Instrumen Evaluasi Mata Kuliah

- Tidak terdapat instrumen baku dari universitas untuk mengukur kedalaman dan keluasan mata kuliah dalam kurikulum.

Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan standar pendidikan di tingkat Prodi masih memerlukan perbaikan signifikan, terutama dalam implementasi kebijakan universitas, pengelolaan dokumen akademik, serta monitoring dan evaluasi yang sistematis.

3.2.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

Pada bagian ini memuat semua dokumen formal kebijakan, pedoman, dan prosedur serta ketersediaan bukti sah praktek pelaksanaan standar yang telah ditetapkan dan diperlihatkan pada saat AL dapat dilihat pada link ini :
<https://drive.google.com/drive/folders/1cPzCo5XvnecsSuAtmYGWs40VMkrOD7Kg?usp=sharing>

3.2.3. ANALISIS HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Berdasarkan data ketidak sesuaian yang telah dipaparkan di sub bab sebelumnya, Adapun hasil analisis hasil AMI yang mencakup identifikasi akar masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum dan Implementasi MBKM

- **Masalah:** Kurikulum MBKM telah tersedia, tetapi belum diimplementasikan. Prodi juga belum melaksanakan pembelajaran MBKM dan tidak memiliki laporan pelaksanaannya.
- **Akar Penyebab:**
 - Belum adanya petunjuk teknis (juknis) dan kebijakan MBKM yang jelas dari universitas, terutama terkait dana
 - Tidak ada mahasiswa yang mendaftar sebagai peserta kuliah MBKM.

2. Rubrik Penilaian

- **Masalah:** Penggunaan rubrik untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan belum sepenuhnya diterapkan oleh dosen. Evaluasi rubrik juga belum dilakukan.
- **Akar Penyebab:**
 - Tidak semua dosen menerapkan rubrik yang tersedia.

- Prodi belum menetapkan rubrik penilaian keterampilan secara spesifik.
- Kurangnya pelatihan dan workshop terkait implementasi rubrik.

3. Evaluasi dan Monitoring

- **Masalah:** Prodi tidak melakukan evaluasi implementasi rubrik dan monitoring kedalaman serta keluasan mata kuliah. Data hasil monitoring pembelajaran belum dianalisis secara optimal.
- **Akar Penyebab:**
 - GPM tidak memiliki matrik penilaian atau contoh laporan monev.
 - Kurangnya pelatihan dalam analisis data untuk laporan.

4. Penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

- **Masalah:** Beberapa dosen belum mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam RPS, dan Prodi belum melakukan review RPS secara rutin setiap semester.
- **Akar Penyebab:**
 - Kurangnya workshop dan sosialisasi penyusunan RPS sesuai format LPM.

5. Modul MK dan Panduan Praktikum

- **Masalah:** Prodi belum memiliki modul atau panduan praktikum, termasuk SOP laboratorium serta tidak melakukan review modul STILES secara periodik
- **Akar Penyebab:**
 - Tanggung jawab penyusunan modul diserahkan kepada dosen penanggung jawab tanpa pedoman baku dari Prodi atau universitas.
 - Tidak adanya pelatihan secara periodik pembuatan modul bahan ajar dan modul STILES

6. Laporan dan Dokumentasi

- **Masalah:** Tidak adanya laporan pelaksanaan semester antara, evaluasi rubrik, atau penilaian akhir dengan minimal tiga komponen.
- **Akar Penyebab:**
 - Prodi belum menyusun laporan pelaksanaan secara rinci.
 - Kurangnya pelatihan dan dukungan untuk penyiapan laporan evaluasi.

7. Ketercapaian CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

- **Masalah:** Prodi belum memiliki pedoman untuk menghitung ketercapaian CPL setiap mata kuliah.
- **Akar Penyebab:**
 - Tidak ada contoh metode perhitungan ketercapaian CPL dari universitas.

8. Penggunaan Instrumen Evaluasi

- **Masalah:** Tidak ada instrumen baku untuk pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah.
- **Akar Penyebab:**
 - Universitas belum menyediakan instrumen penilaian yang standar.

9. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

- **Masalah:** Mahasiswa lulus hanya mendapatkan ijazah dan transkrip nilai tanpa SKPI.
- **Akar Penyebab:**
 - Prodi belum mengimplementasikan kebijakan SKPI yang telah ditetapkan universitas.

Hasil audit menunjukkan adanya ketidaksesuaian terhadap standar yang ditetapkan, dengan temuan dikelompokkan menjadi kategori **Mayor**, **Minor**, dan **Observasi**. Temuan ini mencakup berbagai aspek implementasi, seperti kurikulum, rubrik penilaian, evaluasi pembelajaran, dan pelaporan, yang belum sesuai dengan pedoman yang ada. Kategorisasi Temuan Audit, dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- **Mayor:** Ketidaksesuaian signifikan yang memerlukan perhatian segera, misalnya:
 - Tidak adanya modul atau panduan praktikum.
 - Belum terlaksananya pembelajaran MBKM.
 - Tidak adanya instrumen pengukuran kedalaman dan keluasan mata kuliah.
- **Minor:** Ketidaksesuaian yang relatif kecil, tetapi tetap memerlukan perbaikan, misalnya:
 - Belum tersedianya laporan evaluasi rubrik penilaian.
 - Kurangnya implementasi rubrik untuk pengukuran pengetahuan dan sikap.

- **Observasi:** Ketidaksesuaian potensial yang memerlukan monitoring lebih lanjut, misalnya:
 - Kurangnya komunikasi aktif untuk menurunkan instrumen dari universitas ke program studi.

Ketidaksesuaian utama berasal dari kurangnya kebijakan yang jelas, pelatihan, dan pedoman teknis untuk Prodi. Implementasi standar terganggu oleh kurangnya dukungan instrumen, monitoring, dan dokumentasi yang terstruktur.

BAB IV RENCANA TINDAK LANJUT

4.1. RENCANA TINDAK LANJUT PENINGKATAN STANDAR

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka dideskripsikan rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk peningkatan atas keberhasilan memenuhi standar. Pada bagian ini juga harus sumber daya yang akan dialokasikan serta mekanisme control pencapaiannya. Adapun penjelasan rincinya sebagai berikut:

1. Evaluasi Kurikulum secara Berkala

- **Rencana Peningkatan:** Melaksanakan evaluasi kurikulum secara periodik (setiap 4-5 tahun) dan serentak di tingkat fakultas.
- **Sumber Daya:** Tim pengembang kurikulum, perangkat rapat, dana pelaksanaan evaluasi.
- **Mekanisme Kontrol:** Monitoring jadwal pelaksanaan, laporan hasil evaluasi oleh Ketua Prodi dan GPM.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan GPM.
- **Jadwal:** 2025.

2. Review Kurikulum Berbasis Visi dan Misi

- **Rencana Peningkatan:** Melaksanakan review kurikulum sesuai pedoman pembelajaran berbasis visi dan misi program studi.
- **Sumber Daya:** Dokumen evaluasi sebelumnya, dukungan LPM, rapat koordinasi.
- **Mekanisme Kontrol:** Validasi dokumen hasil review oleh tim GPM.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan GPM.
- **Jadwal:** Tahunan.

3. Pengumpulan dan Laporan Data Nilai Mahasiswa

- **Rencana Peningkatan:** Mewajibkan dosen mengumpulkan semua data nilai mahasiswa (sikap, keterampilan, pengalaman kerja) untuk dibuatkan laporan prodi.

- **Sumber Daya:** Sistem informasi akademik, pelatihan untuk dosen, staf administrasi tambahan jika diperlukan.
- **Mekanisme Kontrol:** Laporan bulanan kepada prodi, evaluasi oleh tim GPM.
- **Penanggung Jawab:** Dosen pengampu dan staf administrasi prodi.

4. Peningkatan Standar TOEFL/TOAFL

- **Rencana Peningkatan:** Menetapkan nilai TOEFL/TOAFL minimal 450 untuk syarat ujian munaqasyah, sesuai standar jenjang studi.
- **Sumber Daya:** Kerja sama dengan lembaga penyedia tes TOEFL/TOAFL, dana subsidi tes.
- **Mekanisme Kontrol:** Sertifikasi nilai TOEFL/TOAFL mahasiswa dalam dokumen ujian.
- **Penanggung Jawab:** Prodi dan penasehat akademik.

5. Peningkatan BTQ dan Hafalan Juz 30

- **Rencana Peningkatan:** Melaporkan kemajuan hafalan mahasiswa secara periodik, serta tetap menjadikannya syarat munaqasyah.
- **Sumber Daya:** Pembimbing BTQ, jadwal tambahan untuk evaluasi hafalan.
- **Mekanisme Kontrol:** Laporan semesteran kepada prodi.
- **Penanggung Jawab:** Pembimbing BTQ, PA dan Ketua Prodi.

6. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

- **Rencana Peningkatan:**
 - Meningkatkan kinerja GPM dalam pembuatan laporan monev pembelajaran.
 - Melibatkan dosen dalam workshop penulisan RPS dan modul.
- **Sumber Daya:** Pelatihan/workshop, dukungan teknis dari LPM, perangkat lunak monitoring.
- **Mekanisme Kontrol:** Peninjauan laporan monitoring oleh LPM, evaluasi berkala hasil monev.
- **Penanggung Jawab:** GPM dan Prodi.
- **Jadwal:** Setiap semester.

7. Optimalisasi Penggunaan Platform LENTERA

- **Rencana Peningkatan:** Melaporkan secara terperinci terkait penggunaan LENTERA oleh dosen dan meningkatkan persentase dosen yang menggunakannya.
- **Sumber Daya:** Pelatihan LENTERA, insentif bagi dosen yang aktif menggunakan platform.
- **Mekanisme Kontrol:** Pelaporan semesteran penggunaan LENTERA kepada GPM.
- **Penanggung Jawab:** Dosen dan GPM.

8. Pengembangan Modul Pembelajaran

- **Rencana Peningkatan:** Mengadakan pelatihan penyusunan modul dan melengkapi dokumen modul mata kuliah, serta revisi/review modul STILES secara berkala
- **Sumber Daya:** Workshop, dana penyusunan modul, pelibatan ahli kurikulum.
- **Mekanisme Kontrol:** Peninjauan modul oleh tim GPM dan LPM.
- **Penanggung Jawab:** Dosen pengampu dan Prodi.
- **Jadwal:** Tahunan.

9. Peningkatan Kerja Sama dengan LPM

- **Rencana Peningkatan:** Bekerja sama dengan LPM untuk memperoleh dan menganalisis laporan CES sebagai acuan strategi pembelajaran.
- **Sumber Daya:** Dukungan dari LPM, rapat koordinasi berkala.
- **Mekanisme Kontrol:** Evaluasi laporan CES oleh tim Prodi dan LPM.
- **Penanggung Jawab:** Prodi dan GPM.
- **Jadwal:** Tahunan.

4.2. RENCANA TINDAK LANJUT PERBAIKAN/KOREKSI

Berdasarkan hasil analisis audit mutu internal maka rencana tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk perbaikan/koreksi ketidakberhasilan memenuhi standar, sumber daya yang akan dialokasikan serta mekanisme control pencapaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Pelaporan Data Nilai Sikap Mahasiswa

- **Ketidakberhasilan:** Laporan perhitungan nilai sikap untuk setiap mata kuliah belum tersedia.
- **Rencana Perbaikan:**
 - Dosen diwajibkan untuk mengumpulkan data nilai sikap mahasiswa menggunakan rubrik yang tersedia.
 - Prodi membuat laporan rekapitulasi nilai sikap mahasiswa setiap semester.
- **Sumber Daya:**
 - Rubrik penilaian sikap.
 - Pelatihan bagi dosen tentang penyusunan laporan nilai sikap.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Evaluasi laporan nilai sikap oleh tim GPM setiap semester.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan Dosen Pengampu.
- **Jadwal:** Semesteran.

2. Pengumpulan dan Pelaporan Data Nilai Mahasiswa

- **Ketidakberhasilan:** Rekap nilai mahasiswa (keterampilan dan pengalaman kerja) belum tersedia.
- **Rencana Perbaikan:**
 - Dosen diwajibkan untuk menyerahkan data nilai keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa.
 - Prodi membuat laporan rekapitulasi nilai keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa.
- **Sumber Daya:**
 - Sistem informasi akademik.
 - Pelatihan staf administrasi untuk pengelolaan data nilai.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Validasi laporan nilai oleh tim GPM sebelum dilaporkan ke fakultas.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan Staf Administrasi.
- **Jadwal:** Semesteran.

3. Peningkatan Kepemilikan Sertifikat TOEFL/TOAFL

- **Ketidakberhasilan:** Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki sertifikat TOEFL/TOAFL dengan nilai minimal.
- **Rencana Perbaikan:**
 - Menetapkan nilai TOEFL/TOAFL minimal sebagai syarat ujian munaqasyah.
 - Menyediakan program pelatihan TOEFL/TOAFL untuk mahasiswa.
- **Sumber Daya:**
 - Kerja sama dengan lembaga penyedia tes TOEFL/TOAFL dalam hal ini pusat bahasa
 - Dana subsidi untuk pelaksanaan tes yang termasuk dalam UKT
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Monitoring capaian nilai TOEFL/TOAFL mahasiswa sebelum ujian.
- **Penanggung Jawab:** Prodi dan Penasehat Akademik.
- **Jadwal:** Tahunan.

4. Penyempurnaan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- **Ketidakberhasilan:** Laporan monev pembelajaran belum dianalisis secara memadai.
- **Rencana Perbaikan:**
 - Meningkatkan kompetensi GPM dalam menganalisis data monev melalui pelatihan.
 - Menyusun laporan monev yang terstruktur dan berbasis data.
- **Sumber Daya:**
 - Pelatihan pembuatan laporan monev.
 - Dukungan teknis dari LPM.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Validasi laporan monev oleh LPM setiap semester.
- **Penanggung Jawab:** GPM dan Ketua Prodi.
- **Jadwal:** Setiap semester.

5. Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran dan review modul STILES

- **Ketidakberhasilan:** Belum semua mata kuliah memiliki modul pembelajaran yang lengkap. Selain itu, modul STILES tidak direview atau direvisi secara berkala
- **Rencana Perbaikan:**
 - Mengadakan workshop penyusunan modul yang melibatkan semua dosen pengampu mata kuliah.
 - Melengkapi dokumen modul untuk setiap mata kuliah.
 - Review/revisi modul STILES secara berkala
- **Sumber Daya:**
 - Dana pelatihan dan workshop.
 - Dukungan ahli kurikulum.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Review modul oleh tim GPM setelah pelatihan.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan Dosen Pengampu.
- **Jadwal:** Tahunan.

6. Optimalisasi Penggunaan Platform LENTERA

- **Ketidakberhasilan:** Belum semua dosen menggunakan platform LENTERA untuk pembelajaran sebanyak 22,2%
- **Rencana Perbaikan:**
 - Memberikan pelatihan penggunaan LENTERA untuk dosen.
 - Mengingatkan untuk selalu aktif menggunakan LENTERA.
- **Sumber Daya:**
 - Tim pelatihan LENTERA.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Evaluasi laporan penggunaan LENTERA setiap semester.
- **Penanggung Jawab:** Dosen Pengampu dan GPM.
- **Jadwal:** Semesteran.

7. Pengelolaan Data Evaluasi Kurikulum

- **Ketidakberhasilan:** Analisis keluasan dan kedalaman pembelajaran belum terdokumentasi secara rinci.

- **Rencana Perbaikan:**
 - Menyusun laporan evaluasi kurikulum yang lebih rinci terkait keluasan dan kedalaman pembelajaran.
 - Melibatkan seluruh tim pengembang kurikulum dalam analisis.
- **Sumber Daya:**
 - Data evaluasi kurikulum dari dosen pengampu.
 - Dukungan teknis dari LPM.
- **Mekanisme Kontrol:**
 - Validasi laporan oleh Ketua Prodi sebelum diimplementasikan.
- **Penanggung Jawab:** Ketua Prodi dan Tim Kurikulum.
- **Jadwal:** Tahunan.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2024 Siklus 16, maka disimpulkan bahwa terdapat beberapa hasil temuan ketercapaian standar dan Ketidaktercapaian/ Ketidaksesuaian (KTS) program studi Ilmu Perpustakaan yang akhirnya dapat digunakan sebagai acuan dalam permintaan tindakan peningkatan (PTP) dan permintaan tindakan koreksi (PTK). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Capaian Standar (Temuan Kesesuaian):
 - Kurikulum telah tersusun dengan melibatkan berbagai pihak termasuk stakeholder dan dievaluasi secara berkala (4-5 tahun) dan dilaksanakan secara serentak di fakultas.
 - Kompetensi lulusan dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan telah dirumuskan, dengan rata-rata nilai mahasiswa mencapai standar minimal.
 - Proses pembelajaran telah didukung dengan penerapan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sesuai template.
 - Prodi memiliki laporan kemajuan hafalan Juz 30 sebagai bagian dari integrasi nilai- nilai religius ke dalam kurikulum.
 - Sebagian besar dosen (77,8%) telah menggunakan platform LENTERA
 - Terdapat laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran, meskipun masih memerlukan penyempurnaan dalam analisis data.
 - Beberapa mahasiswa telah mencapai standar TOEFL/TOAFL yang ditetapkan, meskipun persentasenya masih perlu ditingkatkan dan dijadikan syarat ujian munaqasyah
 - Beberapa mata kuliah telah memiliki modul pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses pengajaran.

2. Ketidaksesuaian Standar (Temuan Ketidaksesuaian):

- Implementasi Kurikulum MBKM belum terlaksana
- Rubrik penilaian keterampilan dan sikap belum diterapkan secara konsisten oleh semua dosen dan belum dilaporkan secara rinci ke prodi
- Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran belum dianalisis secara mendalam.
- SOP dan modul praktikum belum tersedia secara lengkap.
- Dokumen pendukung seperti SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) belum diterapkan sebagai bagian dari keluaran lulusan.
- Prodi belum memiliki instrumen evaluasi untuk mengukur kedalaman dan keluasan mata kuliah sesuai kurikulum.
- Belum adanya analisis menyeluruh terhadap laporan CES (Course Experience Survey) untuk meningkatkan strategi pembelajaran.

3. Analisis Faktor Pendukung dan Hambatan:

- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Penggunaan teknologi pembelajaran (platform LENTERA) oleh sebagian besar dosen.
 - Pelaksanaan evaluasi kurikulum secara periodik dan serentak yang melibatkan banyak pihak.
 - Adanya kesadaran mahasiswa untuk mengikuti pelatihan TOEFL/TOAFL sebagai bagian dari peningkatan kompetensi bahasa.
 - Dukungan awal dari beberapa dosen dalam penyusunan modul pembelajaran.
- Faktor Penghambat:
 - Kurangnya pelatihan teknis bagi dosen dan GPM.
 - Tidak adanya juknis MBKM dari universitas yang mengatur pelaksanaan secara rinci.
 - Keterbatasan sumber daya untuk mendukung penyusunan laporan dan monitoring yang lebih terstruktur.
 - Belum tersedianya CES yang telah difilter khusus untuk prodi masing-masing

- Rubrik penilaian keterampilan dan sikap belum diterapkan secara konsisten oleh semua dosen dan belum dilaporkan secara rinci ke prodi
- Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran belum dianalisis secara mendalam.
- SOP dan modul praktikum belum tersedia secara lengkap.
- Dokumen pendukung seperti SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) belum diterapkan sebagai bagian dari keluaran lulusan.
- Prodi belum memiliki instrumen evaluasi untuk mengukur kedalaman dan keluasan mata kuliah sesuai kurikulum.
- Belum adanya analisis menyeluruh terhadap laporan CES (Course Experience Survey) untuk meningkatkan strategi pembelajaran.

4. Analisis Faktor Pendukung dan Hambatan:

- Faktor Pendukung Keberhasilan:
 - Penggunaan teknologi pembelajaran (platform LENTERA) oleh sebagian besar dosen.
 - Pelaksanaan evaluasi kurikulum secara periodik dan serentak yang melibatkan banyak pihak.
 - Adanya kesadaran mahasiswa untuk mengikuti pelatihan TOEFL/TOAFL sebagai bagian dari peningkatan kompetensi bahasa.
 - Dukungan awal dari beberapa dosen dalam penyusunan modul pembelajaran.
- Faktor Penghambat:
 - Kurangnya pelatihan teknis bagi dosen dan GPM.
 - Tidak adanya juknis MBKM dari universitas yang mengatur pelaksanaan secara rinci.
 - Keterbatasan sumber daya untuk mendukung penyusunan laporan dan monitoring yang lebih terstruktur.
 - Belum tersedianya CES yang telah difilter khusus untuk prodi masing-masing

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan simpulan di atas maka dapatlah diberikan beberapa rekomendasi untuk perbaikan kinerja prodi yaitu :

5.2.1 Rekomendasi untuk Gugus penjaminan mutu

1. Pelatihan dan Pengembangan:
 - Meningkatkan kemampuan GPM dalam menganalisis data hasil monitoring dan evaluasi melalui pelatihan yang terstruktur, bekerja sama dengan LPM.
2. Instrumen Evaluasi:
 - Menyusun instrumen evaluasi yang standar untuk kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, dengan panduan yang lebih spesifik untuk dosen pengampu mata kuliah.
3. Monitoring dan Pelaporan:
 - Memastikan konsistensi dalam pelaporan rubrik penilaian oleh dosen dengan melakukan monitoring berkala dan memberikan format pelaporan yang seragam.
 - Mengembangkan laporan hasil monev pembelajaran yang terstruktur dengan analisis yang relevan untuk dijadikan acuan dalam revisi kebijakan akademik di tingkat program studi.
4. Koordinasi dengan Universitas:
 - Mendorong GPM untuk secara aktif berkoordinasi dengan LPM dan universitas dalam penyusunan pedoman teknis implementasi MBKM.
5. Sosialisasi dan Workshop:
 - Mengadakan workshop penyusunan laporan monitoring yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelaporan GPM.
6. Pengolahan Data CES:
 - Meminta hasil CES di LPM dan kemudian menyusun format analisis CES yang komprehensif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat Prodi.

5.2.2. Rekomendasi untuk Prodi

1. Pengembangan Modul dan Panduan Praktikum:
 - Menyusun dan mengimplementasikan panduan praktikum serta modul mata kuliah yang mencakup tata tertib, evaluasi, dan keluasan materi pembelajaran.
 - Melengkapi modul pembelajaran untuk setiap mata kuliah dengan format standar yang mendukung capaian pembelajaran.
 - Merevisi/revisi modul STILES secara berkala
 - Pembuatan SOP laboratorium yang diturunkan dari SOP universitas/fakultas
2. Implementasi MBKM:
 - Memastikan pelaksanaan Kurikulum MBKM dengan memperkuat sosialisasi kepada mahasiswa dan dosen, serta bekerja sama dengan pihak universitas untuk penyusunan juknis.
3. Peningkatan Kompetensi Bahasa Mahasiswa:
 - Menetapkan kebijakan wajib kepemilikan sertifikat TOEFL/TOAFL sebagai salah satu syarat kelulusan untuk meningkatkan kompetensi bahasa mahasiswa.
 - Menyediakan program pelatihan intensif TOEFL/TOAFL dengan dukungan dari pusat bahasa universitas.
4. Dokumen Pendukung Kelulusan:
 - Melengkapi dokumen pendukung kelulusan seperti SKPI, sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh universitas.
5. Peningkatan Kompetensi Dosen:
 - Mengadakan pelatihan penyusunan RPS, rubrik penilaian, dan modul pembelajaran serta modul STILES untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mendukung proses pembelajaran berbasis standar.
6. Optimalisasi Teknologi Pembelajaran:
 - Mengoptimalkan penggunaan platform LENTERA oleh seluruh dosen dengan pelatihan intensif dan monitoring secara berkala.
7. Pengolahan Data CES:

- Melakukan analisis hasil CES secara rutin untuk mengidentifikasi kelemahan dalam proses pembelajaran dan merancang strategi peningkatan.

8. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi:

- Memastikan bahwa laporan monev pembelajaran dianalisis secara mendalam dengan menggunakan data yang relevan.
- Mengintegrasikan hasil CES ke dalam evaluasi monev pembelajaran sebagai indikator kinerja tambahan.

Dengan pelaksanaan rekomendasi di atas, diharapkan program studi dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan akademik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta memastikan keberlanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

LAMPIRAN

1. Surat Tugas Auditor
2. Daftar Hadir Pelaksanaan Audit Mutu Internal (Opening dan Closing)
3. Berita Acara Pelaksanaan Audit Mutu Internal
4. Daftar Check List Audit Mutu Internal
5. Hasil Audit Lapangan Audit Mutu Internal
6. Hasil Audit Lapangan – Kesesuaian (HAL-KS)
7. Hasil Audit Lapangan – Ketidaksesuaian (HAL-KTS)
8. Permintaan Tindakan Peningkatan (PTP)
9. Permintaan Tindakan Koreksi (PTK)
10. Dokumentasi Kegiatan